



ARTIKEL

KRISIS IMAN PADA PASIEN HEMODIALISIS: STRATEGI DUKUNGAN PSIKOSPIRITUAL

ZULFI RUSDYANA

NIM : 2112211009



**2
0
2
5**

Bimbingan dan Konseling Islam

FAKULTAS DAKWAH & KOMUNIKASI ISLAM

UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFA'AT

Blokagung - Banyuwangi

ARTIKEL

**KRISIS IMAN PADA PASIEN HEMODIALISIS: STRATEGI
DUKUNGAN PSIKOSPIRITUAL**



Oleh :
ZULFI RUSDYANA
NIM : 2112211009

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2025**

ARTIKEL

**KRISIS IMAN PADA PASIEN HEMODIALISIS: STRATEGI
DUKUNGAN PSIKOSPIRITUAL**



Oleh :
ZULFI RUSDYANA
NIM : 2112211009

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2025**



PRASYARAT GELAR

**KRISIS IMAN PADA PASIEN HEMODIALISIS: STRATEGI
DUKUNGAN PSIKOSPIRITUAL**

ARTIKEL

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam
Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung
Banyuwangi
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Dalam Menyelesaikan
Program Sarjana Sosial (S.Sos.)

Oleh :

ZULFI RUSDYANA

NIM : 2112211009

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Artikel dengan judul:

KRISIS IMAN PADA PASIEN HEMODIALISIS: STRATEGI DUKUNGAN PSIKOSPIRITUAL

Telah di setujui untuk di ajukan dalam sidang munaqosyah

Pada tanggal: 23 Juli 2025

Megetahui,

Ketua prodi

Pembimbing



Nurin Baroroh, M. Psi. Psikolog

NIPY: 3152304039301

Masnida, M.Ag

NIPY: 3151706068901

PENGESAHAN PENGUJI

Artikel Saudari Zulfi Rusdyana telah di munaqosahkan kepada dewan penguji Artikel Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Islam Universitas KH. Mukhtar Syafaat (UIMSYA) Blokagung Banyuwangi Pada
Tanggal:

23 Juli 2025

Dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi Islam Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)

Tim penguji:

Ketua Penguji

Masnida, M.Ag

NIPY: 3151706068901



Penguji I

Nurin Baroroh, M. Psi. Psikolog
NIPY: 3152304039301

Penguji II

Halimatus Sa'diah, S.Psi., M.A.
NIPY: 3151301019001



Dekan

Agus Baihaqi, S. Ag., M.I.Kom
NIPY: 3150128107201

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

مَنْ يُرِدِ اللَّهُ بِهِ خَيْرًا يُفَقِّهْهُ فِي الدِّينِ

“Barangsiapa yang Allah kehendaki kebaikan padanya, maka Allah akan memberikan pemahaman dalam agama”

(HR.Bukhori dan Muslim)

Persembahan:

Alhamdulillahirobbil’alamin, segala puji dan syukur senantiasa dipanjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta’ala, yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayahNya, serta pertolongan dalam setiap langkah, hingga karya sederhana ini dapat terselesaikan dengan baik. Artikel ini dipersembahkan sebagai tanda syukur atas segala nikmat dan karunia-Nya.

Dengan penuh rasa cinta, hormat dan kerendahan hati, penulis persembahkan kepada:

1. Allah SWT, Dzat Yang Maha Kuasa, sumber segala kekuatan dan ketenangan, yang selalu memberikan nikmat iman, kesehatan, serta kesempatan untuk menuntut ilmu hingga tahap ini.
2. Rosululloh SAW, suri tauladan sepanjang masa, yang ajaran dan perjuangannya menjadi cahaya penerang dalam kehidupan penulis.
3. Ayahanda dan Ibunda tercinta, Bapak H. Abdul Manan dan Ibu Hj. Khoiriyah, dua insan mulia yang tiada lelah memberikan kasih sayang, doa yang tiada henti mengiringi setiap langkah kehidupan ini, serta pengorbanan yang tidak akan pernah mampu penulis balas. Setiap tetes keringat dan doa kalian menjadi kekuatan terbesar dalam menyelesaikan perjalanan ini.
4. Suami tercinta, Agus Muhammad Robithulhaq, terimakasih atas doa, cinta, dan kesabaranmu yang menjadi sumber semangat dalam setiap langkah penulis. Buah hati kami yang masih dalam kandungan, hadirmu telah memberi semangat luar biasa bahkan sebelum engkau melihat dunia, semoga kelak engkau tumbuh menjadi anak yang sehat, sholih/sholihah, dan membanggakan kami. Adik-adik tersayang dan Keluarga besar, yang senantiasa memberikan dukungan dan doa terbaik.
5. Dewan Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam, yang telah menjadi tempat belajar dan menempa diri dalam ilmu dan adab. Terima kasih

atas bimbingan, nasihat, dan doa yang telah mengantarkan penulis hingga ke titik ini.

6. Bapak Masnida M.Ag. selaku dosen pembimbing, yang dengan penuh kesabaran dan ketulusan telah membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan artikel ini. Semoga ilmu dan kebaikan yang diberikan menjadi amal jariyah yang tidak terputus.
7. Teman-teman seperjuangan, terutama sahabat seperjuangan, Chintya Hilyatun Nisa, Yuyun Nuraini, Fahdina Maulaya, dan tidak bisa saya sebutkan satu persatu yang telah menemani perjalanan akademik ini dengan canda tawa, memberikan semangat di saat lelah, serta semangat yang tak ternilai harganya. Semoga Allah menjadikan ukhuwah ini senantiasa terjaga hingga akhir hayat.
8. Seluruh teman-teman Bimbingan dan Konseling Islam (BKI) A dan B angkatan 2021, yang telah berjalan bersama dalam suka dan duka, Semoga Allah mewujudkan semua harapan dan senantiasa meridhai semua pencapaian kita.
9. Almamater tercinta, KH.MUKHTAR SYAFAAT (UIMSYA), tempat penulis menimba ilmu, mengasah kemampuan, memberi kesempatan untuk tumbuh serta berproses, dan juga mengukir pengalaman berharga dalam hidup. Semoga ilmu dan pengalaman yang penulis dapatkan disini menjadi bekal berharga untuk mengabdikan kepada bangsa, agama dan masyarakat.
10. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan dengan pahala yang berlipat ganda.
11. Dan terakhir, kepada diri sendiri terima kasih telah bertahan, berjuang, berusaha untuk tetap kuat dan tidak menyerah meski banyak rintangan menghadang hingga akhirnya mampu menyelesaikan bagian kecil dari perjalanan hidup ini. Semoga Allah menjaga niat agar tetap ikhlas dan senantiasa menguatkan langkah untuk terus menebar kebermanfaatan dan langkah ini menjadi pijakan menuju masa depan yang lebih baik.

Karya tulis ilmiah artikel ini hanyalah setitik kecil dari lautan ilmu Allah tapi di balik setiap hurufnya ada doa orang tua, ada perjuangan, ada air mata, dan ada harapan. Semoga ilmu ini menjadi berkah, memberikan inspirasi, dan kemanfaatan, bukan hanya untuk dunia tapi menjadi bekal menuju akhirat.

PERNYATAAN KEASLIAN

ARTIKEL

الرَّجِيمُ الرَّحْمَنُ اللَّهُ بِسْمِ

Yang bertanda tangan di bawah ini, Saya:

Nama : Zulfi Rusdyana
NIM : 2112211009
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Fakultas : Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam
Alamat Lengkap : Krajan, RT.02, RW.09 Desa Sraten Kecamatan
Cluring Kabupaten Banyuwangi Provinsi Jawa Timur

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa artikel ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banyuwangi, 23 Juli 2025



Yang Menyatakan,



Zulfi Rusdyana
NIM : 2112211009

ABSTRAK

Penyakit Ginjal Kronik (PGK) yang memerlukan hemodialisis menimbulkan tantangan fisik dan psikologis yang signifikan bagi pasien, termasuk kecemasan, depresi, dan ketidakpastian tentang masa depan. Dalam konteks ini, spiritualitas memainkan peran penting sebagai mekanisme koping yang dapat meningkatkan kualitas hidup pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman spiritual pasien hemodialisis dan mengidentifikasi intervensi spiritual yang efektif dalam mendukung kesejahteraan mereka. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, penelitian ini melibatkan wawancara mendalam dengan pasien hemodialisis di Banyuwangi, serta profesional kesehatan dan konselor spiritual. Temuan menunjukkan bahwa banyak pasien mengalami krisis iman pada tahap awal diagnosis; namun, seiring berjalannya waktu, mereka menemukan kedamaian melalui doa, ibadah, dan dukungan sosial. Strategi koping psikososial-spiritual yang digunakan oleh pasien meliputi dukungan emosional, praktik keagamaan, konseling spiritual, relaksasi, dan meditasi. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa pasien yang menerima intervensi spiritual lebih mampu mengelola stres, menjaga stabilitas emosional, dan menunjukkan tingkat optimisme yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang tidak menerima dukungan spiritual. Intervensi spiritual telah terbukti memberikan makna dalam hidup, mengurangi kecemasan, dan meningkatkan ketahanan pasien dalam menghadapi penyakit kronis. Oleh karena itu, penelitian ini menyoroti pentingnya mengintegrasikan pendekatan psiko-spiritual ke dalam perawatan klinis pasien hemodialisis. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengembangkan program intervensi spiritual yang lebih terstruktur dan terintegrasi dalam sistem perawatan kesehatan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien secara komprehensif.

Kata kunci: Dukungan Psikospiritual; Krisis Iman; Pasien Hemodialisis

ABSTRACT

Chronic Kidney Disease (CKD) requiring hemodialysis poses significant physical and psychological challenges for patients, including anxiety, depression, and uncertainty about the future. In this context, spirituality plays a crucial role as a coping mechanism that can enhance patients' quality of life. This study aims to explore the spiritual experiences of hemodialysis patients and identify effective spiritual interventions in supporting their well-being. Using a qualitative approach with a case study method, this research involved in-depth interviews with hemodialysis patients in Banyuwangi, as well as healthcare professionals and spiritual counselors. The findings indicate that many patients experience a crisis of faith in the early stages of diagnosis; however, over time, they find peace through prayer, worship, and social support. Psychosocial-spiritual coping strategies employed by patients include emotional support, religious practices, spiritual counseling, relaxation, and meditation. The study also revealed that patients who receive spiritual interventions are better able to manage stress, maintain emotional stability, and demonstrate higher levels of optimism compared to those who do not receive spiritual support. Spiritual interventions have been shown to provide meaning in life, reduce anxiety, and enhance patients' resilience in facing chronic illness. Therefore, this study highlights the importance of integrating a psycho-spiritual approach into the clinical care of hemodialysis patients. Further research is needed to develop more structured and integrated spiritual intervention programs within the healthcare system to comprehensively improve patients' quality of life.

Keywords: Crisis of Faith; Hemodialysis Patients; Psychospiritual Support

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr Wb

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir artikel yang berjudul "*Krisis Iman Pada Pasien Hemodialisis: Strategi*" sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Program Studi Bimbingan Konseling Islam Universitas KH. Mukhtar Syafa'at.

Shalawat dan salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat, serta seluruh umatnya yang istiqamah meneladani sunnah beliau hingga akhir zaman.

Penyusunan artikel ini tentu tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak yang telah memberikan dukungan, bimbingan, serta doa. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang tulus dan mendalam kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak H. Abdul Manan dan Ibu Hj.Khoiriyah, yang selalu menjadi sumber kekuatan, doa, dan motivasi dalam setiap langkah perjalanan hidup penulis.
2. Dr. H. Ahmad Munib Syafa'at Lc., M.E.I. Selaku Rektor Universitas KH. Mukhtar Syafa'at Blokagung Banyuwangi.
3. Agus Baihaqi, S. Ag., M.I.KOM. Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan komunikasi Islam
4. Nurin Baroroh, M. Psi., Psikolog. Selaku Ketua Prodi Bimbingan dan Konseling Islam
5. Masnida, M.Ag. selaku pembimbing yang dengan sabar dan penuh dedikasi membimbing penulis hingga artikel ini selesai.
6. Seluruh civitas akademika Universitas KH. Mukhtar Syafa'at, khususnya di Program Studi Bimbingan Konseling Islam.
7. Seluruh Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.
8. Sudiro, Selaku pembimbing di RSUD Blambangan Banyuwangi.
9. Teman-teman seperjuangan dan sahabat-sahabat BKI 2021, atas semangat, kebersamaan, serta kebahagiaan yang tak ternilai selama proses perkuliahan dan penyusunan tugas akhir

10. Dan semua pihak, baik secara langsung atau tidak langsung telah menyumbangkan tenaga dan pikirannya demi terlaksananya penulisan artikel ini

Penulis menyadari bahwa artikel ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa yang akan datang.

Akhir kata, semoga artikel ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi, khususnya dalam bidang Bimbingan Konseling Islam, serta menjadi amal jariyah yang diridhai oleh Allah SWT.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Blokagung, 23 Juli 2025

penulis

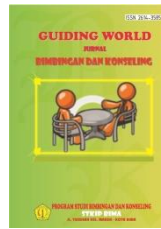
DAFTAR ISI

COVER SAMPUL LUAR

COVER SAMPUL DALAM.....	i
HALAMAN PRASYARAT GELAR.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI.....	iv
LEMBAR MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vii
ABSTRAK (Bahasa Indonesia)	viii
<i>ABSTRACT</i> (Bahasa Inggris).....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
PENDAHULUAN	2
METODE PENELITIAN	3
HASIL DAN PEMBAHASAN	4
Pengalaman Spiritualitas Pasien Hemodialisis	4
Manajemen Masalah Psikososiospiritual	5
Peningkatan Kualitas Hidup melalui Intervensi Spiritual	6
PENUTUP	8
Kesimpulan	8
DAFTAR PUSTAKA	9

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. LoA
2. Informed Consent
3. Plagiasi
4. Kartu Bimbingan
5. Dokumentasi
6. Biodata Penulis



GUIDING WORLD JURNAL BIMBINGAN DAN
KONSELING
Volume 04, Nomor 01
Mei 2025
E-ISSN: 2614-3585

DOI: 1033627

Krisis Iman pada Pasien Hemodialisis: Strategi Dukungan Psikospiritual

Crisis of Faith in Patients Hemodialysis: Support Strategies Psychospiritual

Zulfi Rusdyana¹, Masnida²

Universitas KH. Mukhtar Syafaat
rusdyanaulya@gmail.com

Abstrak: Penyakit Ginjal Kronik (PGK) yang memerlukan hemodialisis menimbulkan tantangan fisik dan psikologis yang signifikan bagi pasien, termasuk kecemasan, depresi, dan ketidakpastian tentang masa depan. Dalam konteks ini, spiritualitas memainkan peran penting sebagai mekanisme koping yang dapat meningkatkan kualitas hidup pasien. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman spiritual pasien hemodialisis dan mengidentifikasi intervensi spiritual yang efektif dalam mendukung kesejahteraan mereka. Menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, penelitian ini melibatkan wawancara mendalam dengan pasien hemodialisis di Banyuwangi, serta profesional kesehatan dan konselor spiritual. Temuan menunjukkan bahwa banyak pasien mengalami krisis iman pada tahap awal diagnosis; namun, seiring berjalannya waktu, mereka menemukan kedamaian melalui doa, ibadah, dan dukungan sosial. Strategi koping psikososial-spiritual yang digunakan oleh pasien meliputi dukungan emosional, praktik keagamaan, konseling spiritual, relaksasi, dan meditasi. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa pasien yang menerima intervensi spiritual lebih mampu mengelola stres, menjaga stabilitas emosional, dan menunjukkan tingkat optimisme yang lebih tinggi dibandingkan dengan mereka yang tidak menerima dukungan spiritual. Intervensi spiritual telah terbukti memberikan makna dalam hidup, mengurangi kecemasan, dan meningkatkan ketahanan pasien dalam menghadapi penyakit kronis. Oleh karena itu, penelitian ini menyoroti pentingnya mengintegrasikan pendekatan psiko-spiritual ke dalam perawatan klinis pasien hemodialisis. Penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengembangkan program intervensi spiritual yang lebih terstruktur dan terintegrasi dalam sistem perawatan kesehatan untuk meningkatkan kualitas hidup pasien secara komprehensif.

Kata Kunci: Dukungan Psikospiritual, Krisis Iman, Pasien Hemodialisis

Abstract: *Chronic Kidney Disease (CKD) requiring hemodialysis poses significant physical and psychological challenges for patients, including anxiety, depression, and uncertainty about the future. In this context, spirituality plays a crucial role as a coping mechanism that can enhance patients' quality of life. This study aims to explore the spiritual experiences of hemodialysis patients and identify effective spiritual interventions in supporting their well-being. Using a qualitative approach with a case study method, this research involved in-depth interviews with hemodialysis patients in Banyuwangi, as well as healthcare professionals and spiritual counselors. The findings indicate that many patients experience a crisis of faith in the early stages of diagnosis; however, over time, they find peace through prayer, worship, and social support. Psychosocial-spiritual coping strategies employed by patients include emotional support, religious practices, spiritual counseling, relaxation, and meditation. The study also revealed that patients who receive spiritual interventions are better able to manage stress, maintain emotional stability, and demonstrate higher levels of optimism compared to those who do not receive spiritual support. Spiritual interventions have been shown to provide meaning in life, reduce anxiety, and enhance patients' resilience in facing chronic illness. Therefore, this study highlights the importance of integrating a psycho-spiritual approach into the clinical care of hemodialysis patients. Further research is needed to develop more structured and integrated spiritual intervention programs within the healthcare system to comprehensively improve patients' quality of life.*

Keywords: *Crisis of Faith, Hemodialysis Patients, psychospiritual support*

PENDAHULUAN

Penyakit Ginjal Kronik (PGK) merupakan masalah kesehatan global yang signifikan, dengan prevalensi yang terus meningkat setiap tahun. Pasien dengan PGK yang menjalani hemodialisis menghadapi berbagai tantangan, termasuk perubahan fisik, keterbatasan aktivitas, dan tekanan psikologis (Kaltas et al., 2024). Tekanan psikologis ini sering kali mencakup perasaan cemas, depresi, dan ketidakpastian mengenai masa depan (Değirmenci et al., 2023). Dalam konteks ini, aspek spiritualitas menjadi penting sebagai mekanisme koping bagi pasien. Intervensi spiritual, seperti doa, meditasi, dan dukungan rohani, dapat memberikan ketenangan batin dan meningkatkan kualitas hidup pasien (April, 2024). Penelitian oleh (Gregory et al., 2022) menunjukkan bahwa spiritualitas dapat membantu pasien menemukan makna dan tujuan hidup, meskipun menghadapi penyakit kronis yang berat. Oleh karena itu, penelitian mengenai peran intervensi spiritual dalam meningkatkan kualitas hidup pasien hemodialisis sangat krusial untuk dikaji.

Studi terdahulu telah meneliti hubungan antara spiritualitas dan kualitas hidup pada pasien hemodialisis. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa aspek spiritualitas penting untuk pasien hemodialisis karena dapat meningkatkan makna dan harapan hidup, kualitas hidup, serta mengurangi kecemasan selama perawatan berkelanjutan (Sabouri et al., 2023). Selain itu, penelitian lain menemukan bahwa pasien dengan tingkat spiritualitas yang tinggi

memiliki mekanisme koping yang lebih baik dan menunjukkan peningkatan kepuasan hidup(Sumbul, 2023).

Namun, meskipun banyak penelitian telah mengeksplorasi hubungan antara spiritualitas dan kualitas hidup, masih terdapat keterbatasan dalam memahami bagaimana intervensi spiritual spesifik dapat diterapkan secara efektif dalam praktik klinis untuk meningkatkan kesejahteraan pasien hemodialisis. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan mengeksplorasi pengalaman spiritualitas pasien hemodialisis dan mengidentifikasi intervensi spiritual yang efektif.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman spiritualitas pada pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis. Pertanyaan penelitian yang ingin dijawab adalah: Bagaimana pengalaman spiritualitas pasien PGK yang menjalani hemodialisis? Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi intervensi spiritual yang efektif dalam meningkatkan kualitas hidup pasien hemodialisis. Dengan memahami pengalaman spiritualitas pasien, diharapkan dapat ditemukan strategi intervensi yang sesuai untuk mendukung kesejahteraan mereka selama menjalani perawatan. Penelitian ini juga akan mengeksplorasi peran dukungan spiritual dalam membantu pasien mengatasi tekanan psikologis yang terkait dengan hemodialisis. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pendekatan perawatan holistik yang mencakup aspek spiritual bagi pasien hemodialisis.

Berdasarkan temuan penelitian sebelumnya, diasumsikan bahwa intervensi spiritual dapat meningkatkan kualitas hidup pasien hemodialisis dengan memberikan dukungan emosional dan mental. Intervensi spiritual, seperti konseling rohani, doa, dan meditasi, dapat membantu pasien menemukan makna dalam pengalaman mereka, meningkatkan harapan, dan mengurangi perasaan cemas atau depresi. Selain itu, dukungan dari komunitas spiritual dapat memberikan rasa keterhubungan dan mengurangi isolasi sosial yang sering dialami oleh pasien hemodialisis. Dengan demikian, penelitian ini menguji hipotesis bahwa penerapan intervensi spiritual yang tepat dapat secara signifikan meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup pasien hemodialisis. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dasar bagi pengembangan program intervensi spiritual yang terintegrasi dalam perawatan klinis untuk pasien dengan PGK yang menjalani hemodialisis.

METODE

Unit analisis dalam penelitian ini adalah pasien yang menjalani terapi hemodialisis di pusat layanan kesehatan di Banyuwangi. Penelitian ini berfokus pada pengalaman subjektif pasien dalam menghadapi tantangan fisik dan psikologis yang terkait dengan penyakit ginjal kronis serta bagaimana intervensi spiritual membantu mereka mengatasi tekanan emosional. Selain itu, penelitian ini juga menelaah faktor sosial dan lingkungan yang berkontribusi terhadap kualitas hidup pasien, termasuk dukungan keluarga, komunitas, serta peran tenaga medis dalam memberikan bimbingan spiritual.

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan ini dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengeksplorasi pengalaman individu secara mendalam, dengan mempertimbangkan berbagai faktor yang mempengaruhi respons emosional dan spiritual pasien. Studi kasus memberikan fleksibilitas dalam menggali dinamika yang kompleks dari pengalaman pasien hemodialisis, terutama dalam aspek psikososiospiritual. Dengan metode ini, peneliti dapat memahami bagaimana pasien beradaptasi dengan kondisi mereka, bagaimana mereka membangun mekanisme koping melalui spiritualitas, serta bagaimana intervensi spiritual dapat meningkatkan kualitas hidup mereka. Penelitian ini juga mengkaji keterlibatan keluarga dan komunitas dalam memberikan dukungan bagi pasien.

Sumber informasi dalam penelitian ini terdiri dari dua kategori utama, yaitu responden dan informan. Responden dalam penelitian ini adalah pasien yang menjalani terapi hemodialisis, baik yang telah menjalani terapi dalam jangka waktu pendek maupun panjang. Sementara itu, informan dalam penelitian ini mencakup tenaga medis, serta pendamping spiritual yang terlibat dalam proses bimbingan rohani bagi pasien.

Proses pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga metode utama: observasi, wawancara, dan dokumen. Observasi dilakukan di ruang hemodialisis untuk mengamati perilaku pasien selama proses terapi berlangsung serta bagaimana mereka mengelola stres melalui aktivitas spiritual. Wawancara mendalam dilakukan dengan pasien untuk memahami pengalaman subjektif mereka dalam menghadapi tantangan emosional dan spiritual akibat penyakit ginjal kronis. Selain itu, wawancara juga dilakukan dengan tenaga medis dan pendamping rohani untuk mendapatkan perspektif mengenai peran spiritualitas dalam proses pemulihan pasien. Dengan kombinasi ketiga metode ini, penelitian ini dapat memperoleh data yang lebih akurat dan mendalam mengenai dampak intervensi spiritual terhadap pasien hemodialisis.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan yang di kemukakan oleh Miles dan Huberman yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan memilah dan menyaring informasi yang relevan dari hasil observasi, wawancara, dan dokumen yang telah dikumpulkan. Data yang tidak berkaitan langsung dengan fokus penelitian akan dieliminasi untuk menjaga relevansi temuan. Penyajian data dilakukan dengan menyajikan informasi dalam bentuk tabel, narasi, serta kutipan dari wawancara yang telah dikategorikan sesuai dengan tema penelitian. Tahap akhir adalah verifikasi data, di mana peneliti memastikan validitas dan reliabilitas temuan melalui triangulasi sumber serta membandingkan data dari berbagai informan. Dengan proses analisis ini, penelitian dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai bagaimana intervensi spiritual mempengaruhi stabilitas emosi, optimisme, serta kualitas hidup pasien hemodialisis di Banyuwangi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengalaman Spiritualitas Pasien Hemodialisis

Pasien hemodialisis menghadapi tantangan fisik dan psikologis yang signifikan akibat penyakit ginjal kronis dan prosedur perawatan yang berlangsung seumur hidup (Tadesse et al., 2021). Dalam situasi ini, spiritualitas memainkan peran penting dalam memberikan makna, harapan, dan ketenangan bagi pasien. Spiritualitas membantu mereka dalam mengatasi stres, meningkatkan kualitas hidup, dan memberikan dukungan emosional selama menjalani pengobatan (Guilaran & Nguyen, 2020). Hal tersebut berdasarkan bukti data wawancara dengan pasien Hemodialisis di Banyuwangi sebagai berikut:

"Ketika saya pertama kali mengetahui bahwa saya harus menjalani hemodialisis seumur hidup, saya merasa sangat putus asa. Saya sering bertanya kepada Tuhan mengapa saya harus mengalami ini." (AS-Pasien yang menjalani Hemodialisis selama 5 bulan)

"Saya menemukan kedamaian dalam doa. Awalnya saya marah, tetapi akhirnya saya menyadari bahwa saya masih bisa hidup, hanya saja dengan cara yang berbeda." (ARR-Pasien yang menjalani Hemodialisis lebih dari 4 tahun)

"Dukungan dari keluarga dan teman-teman di pusat dialisis membantu saya tetap kuat. Saya merasa lebih tenang ketika berbicara dengan mereka tentang perjuangan saya." (SW-Pasien yang menjalani Hemodialisis selama 1 tahun)

Berdasarkan wawancara dengan beberapa pasien Hemodialisis, terlihat bahwa pasien mengalami berbagai emosi, mulai dari keterkejutan, kesedihan, kemarahan, hingga penerimaan. Mereka mencari makna dari kondisi yang mereka alami melalui spiritualitas dan dukungan sosial. Dari wawancara yang dilakukan, dapat diidentifikasi pola bahwa banyak pasien mengalami krisis iman pada tahap awal diagnosis. Perasaan tidak adil dan putus asa menjadi respons awal yang umum. Namun, seiring waktu, mereka mulai menemukan cara untuk menghadapi keadaan ini dengan memanfaatkan spiritualitas. Mereka yang lebih aktif secara religius cenderung lebih cepat menemukan ketenangan batin melalui doa dan ibadah, sementara yang lain memperoleh kekuatan melalui interaksi dengan komunitas dan keluarga (Shah, 2025). Selain itu, sebagian pasien merasa lebih tenang setelah berbicara dengan tenaga medis atau pendamping spiritual yang memberikan bimbingan dalam memahami kondisi mereka dari perspektif agama.

Pola ini terjadi karena hemodialisis adalah perawatan jangka panjang yang mempengaruhi kehidupan sehari-hari pasien secara drastis (Torreggiani et al., 2023). Perubahan fisik, keterbatasan aktivitas, serta ketergantungan pada mesin dialisis membuat pasien merasa kehilangan kendali atas hidupnya. Dalam kondisi ini, spiritualitas menjadi sarana utama untuk menemukan kembali makna hidup dan ketenangan batin. Pasien yang memiliki sistem dukungan sosial yang kuat cenderung lebih cepat beradaptasi dibandingkan dengan mereka yang merasa terisolasi. Oleh karena itu, pendekatan psikospiritual menjadi penting dalam mendampingi pasien selama perawatan.

Manajemen Masalah Psikososiospiritual

Pasien hemodialisis sering mengalami tekanan psikologis yang signifikan (Wen et al., 2023). Hal ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti perubahan drastis dalam gaya hidup mereka, di mana mereka harus menjalani terapi cuci darah secara rutin (Cardol et al., 2022). Selain itu, ketergantungan pada mesin dialisis membuat mereka merasa kurang mandiri, yang dapat menimbulkan perasaan tidak berdaya. Ketidakpastian terkait kondisi kesehatan mereka di masa depan juga memicu kecemasan dan depresi. Oleh karena itu, diperlukan pendekatan manajemen masalah psikososiospiritual, yaitu strategi yang mencakup aspek psikologis, sosial, dan spiritual, agar pasien dapat menghadapi tantangan ini dengan lebih baik dan meningkatkan kualitas hidup mereka. Penelitian (Khoury et al., 2023) menunjukkan bahwa prevalensi depresi dan kecemasan pada pasien hemodialisis mencapai 30-40%. Penanganan psikologis melalui terapi kognitif, dukungan sosial, dan konseling spiritual terbukti efektif dalam mengurangi stres dan meningkatkan kesejahteraan emosional.

Gambar 1. Strategi Manajemen Masalah Psikososiospiritual pasien Hemodialisis



Sumber: Olahan Peneliti Berdasarkan Wawancara

Berdasarkan data di lapangan, yang disusun berdasarkan Wawancara terlihat pola bahwa strategi manajemen masalah psikososiospiritual pasien hemodialisis terdiri dari empat kategori utama: dukungan emosional, ibadah dan doa, konseling spiritual, serta relaksasi dan meditasi. Setiap strategi memiliki peran dalam membantu pasien menyesuaikan diri dengan kondisi mereka. Dukungan emosional lebih banyak digunakan oleh pasien yang merasa terbantu dengan interaksi sosial, sementara ibadah dan doa lebih banyak digunakan oleh pasien yang memiliki latar belakang religius yang kuat. Konseling spiritual menjadi sarana bagi pasien yang membutuhkan bimbingan lebih mendalam dalam memahami kondisi mereka, sedangkan relaksasi dan meditasi digunakan untuk mengurangi stres dan kecemasan selama prosedur medis berlangsung.

Pola yang ditampilkan dalam bagan menunjukkan bahwa pasien memilih strategi manajemen masalah psikososiospiritual berdasarkan preferensi individu mereka (Moulaei et al., 2023). Faktor utama yang memengaruhi pilihan ini meliputi tingkat religiusitas, lingkungan sosial, serta kondisi mental dan emosional pasien (Majda et al., 2022). Pasien dengan dukungan sosial yang kuat lebih cenderung mencari kenyamanan melalui berbagi pengalaman, sementara pasien dengan keyakinan spiritual yang tinggi lebih mengandalkan doa dan ibadah. Konseling spiritual menjadi perantara bagi mereka yang membutuhkan pendekatan yang lebih terstruktur dalam memahami kondisi mereka. Sementara itu, relaksasi dan meditasi digunakan sebagai cara untuk mengelola kecemasan, terutama bagi pasien yang mengalami stres akibat proses pengobatan jangka panjang. Oleh karena itu, strategi ini perlu disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing pasien untuk memberikan dukungan yang optimal (Volkow & Blanco, 2023).

Dalam observasi yang dilakukan di pusat hemodialisis, ditemukan bahwa pasien menggunakan berbagai strategi psikospiritual dalam mengatasi tantangan emosional dan spiritual. Beberapa pasien terlihat membawa buku doa, rosario, atau tasbeih selama prosedur berlangsung. Yang lain memilih untuk mendengarkan musik religius atau berbicara dengan pasien lain mengenai pengalaman mereka. Di sudut ruang tunggu, terdapat beberapa pasien yang membaca kitab suci, sementara lainnya tampak mendapatkan bimbingan spiritual dari tenaga medis atau pendamping rohani yang datang secara berkala.

Peningkatan Kualitas Hidup melalui Intervensi Spiritual

Intervensi spiritual memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas hidup pasien hemodialisis karena dapat memberikan ketenangan batin, mengurangi stres, serta membantu pasien menemukan makna dan tujuan hidup meskipun menghadapi penyakit

kronis(Fradelos et al., 2021). Banyak pasien mengalami kecemasan, depresi, dan ketidakpastian terhadap masa depan mereka, sehingga pendekatan spiritual seperti doa, meditasi, dan konseling rohani dapat menjadi mekanisme koping yang efektif(Aggarwal et al., 2023). Selain itu, dukungan dari komunitas keagamaan atau kelompok spiritual juga membantu pasien merasa diterima dan mendapatkan semangat dalam menjalani pengobatan(Leão et al., 2021). Studi yang dilakukan di berbagai rumah sakit menunjukkan bahwa pasien hemodialisis yang mendapatkan konseling rohani lebih mampu menerima kondisi mereka, memiliki mekanisme koping yang lebih baik, dan menunjukkan peningkatan kepuasan hidup dibandingkan pasien yang tidak mendapatkan intervensi spiritual(Noghani et al., 2024).

Tabel 1. Pengaruh Intervensi Spiritual terhadap Emosi dan Optimisme Pasien Hemodialisis

Kategori Pasien	Stabilitas Emosi	Tingkat Optimisme
Pasien dengan Intervensi Spiritual	Tenang, lebih sedikit menunjukkan kecemasan dan stres	Lebih optimis, memiliki harapan tinggi dalam menjalani pengobatan
Pasien tanpa Intervensi Spiritual	Sering cemas, menunjukkan stres dan ketidakpastian	Kurang optimis, lebih banyak mengalami keputusasaan

Sumber: *Olahan Peneliti Berdasarkan observasi*

Berdasarkan data di lapangan, dapat dianalisis bahwa intervensi spiritual berperan penting dalam meningkatkan stabilitas emosi dan optimisme pasien hemodialisis. Pasien yang menerima intervensi spiritual cenderung lebih tenang, memiliki tingkat kecemasan yang lebih rendah, serta menunjukkan harapan yang lebih besar dalam menjalani pengobatan. Sebaliknya, pasien yang tidak mendapatkan dukungan spiritual lebih rentan mengalami stres, kecemasan, dan keputusasaan. Hal ini menunjukkan bahwa aspek spiritualitas dapat menjadi faktor penting dalam membantu pasien menghadapi tantangan emosional akibat penyakit kronis yang mereka alami.

Pola ini terjadi karena intervensi spiritual memberikan mekanisme koping yang efektif dalam menghadapi tantangan psikologis dan emosional. Aktivitas seperti doa, meditasi, bimbingan rohani, serta keterlibatan dalam komunitas keagamaan membantu pasien merasa lebih terhubung dengan sesuatu yang lebih besar daripada diri mereka sendiri. Hal ini memberikan rasa ketenangan, makna dalam hidup, dan penerimaan terhadap kondisi kesehatan mereka. Selain itu, spiritualitas juga mendorong pasien untuk memiliki keyakinan bahwa mereka masih memiliki tujuan dan harapan, meskipun menghadapi penyakit yang mempengaruhi kualitas hidup mereka.

Selain memberikan ketenangan batin, intervensi spiritual juga berfungsi sebagai bentuk dukungan sosial. Ketika pasien berpartisipasi dalam sesi bimbingan rohani atau berbagi pengalaman dengan sesama pasien dalam konteks keagamaan, mereka merasa lebih dipahami dan didukung secara emosional. Keberadaan lingkungan yang suportif ini membantu mengurangi perasaan kesepian dan meningkatkan rasa percaya diri pasien dalam menjalani pengobatan jangka panjang. Dukungan dari komunitas spiritual juga dapat mengurangi beban psikologis pasien dengan memberikan motivasi dan penguatan dalam menghadapi tantangan kesehatannya. Dari perspektif psikologis, spiritualitas membantu pasien mengalihkan fokus dari penderitaan fisik ke aspek mental dan emosional yang lebih positif. Keyakinan bahwa ada kekuatan yang lebih besar yang mengatur kehidupan mereka

dapat mengurangi kecemasan terhadap ketidakpastian masa depan, memberikan harapan, dan meningkatkan ketahanan mental pasien. Dengan memiliki pegangan spiritual, pasien dapat menerima kondisi mereka dengan lebih baik serta memiliki motivasi yang lebih besar untuk menjalani pengobatan dan mempertahankan gaya hidup yang lebih sehat.

Berdasarkan hasil observasi ini, dapat ditafsirkan bahwa intervensi spiritual bukan hanya sekadar praktik keagamaan, tetapi juga merupakan strategi psikososial yang efektif dalam meningkatkan kesejahteraan emosional dan mental pasien hemodialisis. Dengan memberikan ketenangan, harapan, serta dukungan sosial yang kuat, spiritualitas menjadi faktor utama dalam membantu pasien menghadapi krisis iman dan tantangan psikologis akibat penyakit yang mereka alami. Oleh karena itu, pendekatan psikospiritual sebaiknya menjadi bagian dari perawatan holistik bagi pasien hemodialisis agar kualitas hidup mereka dapat terus meningkat.

PENUTUP

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pengalaman spiritualitas pasien penyakit ginjal kronik yang menjalani hemodialisis serta mengidentifikasi intervensi spiritual yang efektif dalam meningkatkan kualitas hidup mereka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa spiritualitas memainkan peran krusial dalam membantu pasien menghadapi tantangan emosional, psikologis, dan sosial yang timbul akibat terapi hemodialisis. Pasien yang menerima intervensi spiritual, seperti doa, meditasi, konseling rohani, dan dukungan komunitas, cenderung memiliki stabilitas emosi yang lebih baik, tingkat optimisme yang lebih tinggi, serta kemampuan koping yang lebih efektif dalam menghadapi kondisi mereka.

Dari perspektif keilmuan, penelitian ini memberikan kontribusi dalam memahami hubungan antara spiritualitas dan kesejahteraan psikososial pasien hemodialisis. Studi ini memperkaya wacana dalam bidang psikologi kesehatan dan perawatan holistik dengan menekankan pentingnya pendekatan psikospiritual dalam mendukung pasien dengan penyakit kronis. Hasil penelitian ini juga mendukung teori bahwa intervensi spiritual dapat berfungsi sebagai mekanisme koping yang efektif bagi pasien yang mengalami krisis iman dan tekanan emosional akibat penyakit jangka panjang.

Kebermanfaatan penelitian ini bagi publikasi di jurnal akademik terletak pada kontribusinya dalam menawarkan wawasan baru mengenai strategi intervensi spiritual yang dapat diterapkan dalam praktik klinis. Dengan adanya bukti empiris mengenai manfaat intervensi spiritual, penelitian ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan kebijakan kesehatan yang lebih inklusif terhadap aspek spiritualitas dalam perawatan pasien hemodialisis. Temuan ini juga dapat menjadi referensi bagi tenaga medis, pendamping rohani, dan keluarga pasien dalam memberikan dukungan yang lebih efektif untuk meningkatkan kualitas hidup pasien.

Dalam hal penerapan dan pengembangan penelitian lebih lanjut, hasil studi ini membuka peluang untuk mengeksplorasi efektivitas spesifik dari berbagai bentuk intervensi spiritual dalam konteks yang lebih luas. Penelitian di masa depan dapat mengkaji dampak jangka panjang dari intervensi spiritual terhadap kesehatan mental pasien hemodialisis, serta mengembangkan model pendekatan psikospiritual yang dapat diintegrasikan dalam sistem pelayanan kesehatan. Selain itu, studi komparatif di berbagai budaya dan agama dapat dilakukan untuk memahami bagaimana spiritualitas memengaruhi pengalaman pasien dalam berbagai konteks sosial dan kepercayaan.

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa intervensi spiritual bukan hanya sebagai aspek tambahan dalam perawatan pasien hemodialisis, tetapi juga sebagai elemen penting dalam mendukung kesejahteraan mereka secara menyeluruh. Pendekatan yang menggabungkan aspek medis, psikologis, sosial, dan spiritual akan memberikan dampak

yang lebih besar dalam meningkatkan kualitas hidup pasien yang menjalani terapi hemodialisis.

DAFTAR PUSTAKA

- Aggarwal, S., Wright, J., Morgan, A., Patton, G., & Reavley, N. (2023). Religiosity and spirituality in the prevention and management of depression and anxiety in young people: a systematic review and meta-analysis. *BMC Psychiatry*, 23(1), 729.
- April, K. (2024). Self-Care and Compassion Enablers and Stumbling Blocks: The Personal Costs within the Context of Capitalism. In C. Yalkin & M. F. Özbilgin (Eds.), *Care and Compassion in Capitalism* (Vol. 10, pp. 125-162). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/S2051-233320240000010008>
- Cardol, C. K., Boslooper-Meulenbelt, K., Van Middendorp, H., Meuleman, Y., Evers, A. W. M., & Van Dijk, S. (2022). Psychosocial barriers and facilitators for adherence to a healthy lifestyle among patients with chronic kidney disease: a focus group study. *Bmc Nephrology*, 23(1), 205.
- Değirmenci, B., Durmaz, Y., Fidanoğlu, A., & Değirmenci, S. (2023). Psychological effects of COVID-19 phobia on industrial consumers: a case study in Turkey. *Journal of Business & Industrial Marketing*, 38(1), 170-187. <https://doi.org/10.1108/JBIM-04-2021-0221>
- Danu Eko agustinova. 2015. Memahami Metode Penelitian Kualitatif. Yogyakarta
- Fradelos, E. C., Alikari, V., Tsaras, K., Papathanasiou, I. V, Tzavella, F., Papagiannis, D., & Zyga, S. (2021). The effect of spirituality in quality of life of hemodialysis patients. *Journal of Religion and Health*, 1-12.
- Gregory, R., Su-Russell, C., Russell, L. T., & Barrett, C. (2022). Navigating Discussions of Death with Young Children: Variable Strategies of Protection. In C. L. Scott, H. M. Williams, & S. Wilder (Eds.), *Facing Death: Familial Responses to Illness and Death* (Vol. 19, pp. 37-60). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/S1530-353520220000019003>
- Guilaran, J., & Nguyen, H. A. (2020). Mental Health and Psychosocial Support Services for Disaster Responders in Southeast Asia. In M. R. M. Hechanova & L. C. Waelde (Eds.), *Resistance, Resilience, and Recovery from Disasters: Perspectives from Southeast Asia* (Vol. 21, pp. 117-142). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/S2040-726220200000021008>
- Kaltsas, A., Zikopoulos, A., Dimitriadis, F., Sheshi, D., Politis, M., Moustakli, E., Symeonidis, E. N., Chrisofos, M., Sofikitis, N., & Zachariou, A. (2024). Oxidative stress and Erectile Dysfunction: pathophysiology, impacts, and potential treatments. *Current Issues in Molecular Biology*, 46(8), 8807-8834.
- Khoury, R., Ghantous, Z., Ibrahim, R., Ghossoub, E., Madaghjian, P., Karam, E., Karam, G., Fares, N., & Karam, S. (2023). Anxiety, depression and post-traumatic stress disorder in patients on hemodialysis in the setting of the pandemic, inflation, and the Beirut blast: a cross-sectional study. *BMC Psychiatry*, 23(1), 284.
- Leão, D. C. M. R., Pereira, E. R., Pérez-Marfil, M. N., Silva, R. M. C. R. A., Mendonça, A. B., Rocha, R. C. N. P., & García-Caro, M. P. (2021). The importance of spirituality for women facing breast cancer diagnosis: a qualitative study. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(12), 6415.

- Majda, A., Szul, N., Kołodziej, K., Wojcieszek, A., Pucko, Z., & Bakun, K. (2022). Influence of spirituality and religiosity of cancer patients on their quality of life. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 19(9), 4952.
- Moulaei, K., Sheikhtaheri, A., Fatehi, F., Shanbehzadeh, M., & Bahaadinbeigy, K. (2023). Patients' perspectives and preferences toward telemedicine versus in-person visits: a mixed-methods study on 1226 patients. *BMC Medical Informatics and Decision Making*, 23(1), 261.
- Noghani, F., Fereidouni Sarijeh, P., & Sahrif Nia, H. (2024). The Effect of Spiritual Therapy on Hope and Self-efficacy of Hemodialysis Patients. *Evidence Based Care*, 13(4), 40-46.
- Sabouri, F., Rambod, M., & Khademian, Z. (2023). The effect of positive thinking training on hope and adherence to treatment in hemodialysis patients: A randomized controlled trial. *BMC Psychology*, 11(1), 6.
- Shah, S. S. (2025). Culture and individual attitudes towards responsible consumption. *Journal of Islamic Marketing*, ahead-of-p(ahead-of-print). <https://doi.org/10.1108/JIMA-06-2023-0185>
- Sumbul, R. (2023). Mental Health and Spirituality in the Workplace. In F. Özsungur & F. Bekar (Eds.), *Spirituality Management in the Workplace* (pp. 51-75). Emerald Publishing Limited. <https://doi.org/10.1108/978-1-83753-450-020231003>
- Tadesse, H., Gutema, H., Wasihun, Y., Dagne, S., Menber, Y., Petrucka, P., & Fentahun, N. (2021). Lived experiences of patients with chronic kidney disease receiving hemodialysis in Felege Hiwot comprehensive specialized hospital, Northwest Ethiopia. *International Journal of Nephrology*, 2021(1), 6637272.
- Torreggiani, M., Piccoli, G. B., Moio, M. R., Conte, F., Magagnoli, L., Ciceri, P., & Cozzolino, M. (2023). Choice of the dialysis modality: practical considerations. *Journal of Clinical Medicine*, 12(9), 3328.
- Volkow, N. D., & Blanco, C. (2023). Substance use disorders: a comprehensive update of classification, epidemiology, neurobiology, clinical aspects, treatment and prevention. *World Psychiatry*, 22(2), 203-229.
- Wen, J., Fang, Y., Su, Z., Cai, J., & Chen, Z. (2023). Mental health and its influencing factors of maintenance hemodialysis patients: a semi-structured interview study. *BMC Psychology*, 11(1), 84.



Nomor : 059/GW-BK/III/2025
Perihal : Penerimaan Naskah Artikel

BUKTI PENERIMAAN NASKAH ARTIKEL ILMIAH

Terimakasih kami sampaikan kepada:

Nama : Zulfi Rusdiana¹, Masnida²
Afiliasi : Universitas KH. Mukhtar Syafaat
Judul Artikel : Krisis Iman pada Pasien Hemodialisis: Strategi Dukungan Psikospiritual
Email : rusdyanaulya@gmail.com

Telah mengirimkan artikel terbaiknya untuk dipublikasikan pada Jurnal Guiding World: Jurnal Bimbingan dan Konseling Volume 8 No.1 yang akan diterbitkan pada bulan Mei Tahun 2025.

Artikel dengan Judul tersebut diatas memenuhi syarat untuk diproses lebih lanjut dan dinyatakan **di terima.**

Kota Bima, 6 Maret 2025
Ketua Dewan Editor,



STKIP - Bima
NIDN: 0821048101



UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
Blokagung - Banyuwangi

Jalan PP. Darussalam Blokagung Banyuwangi 68491
No Hp : 08113129333, E-Mail: official@uimsya.ac.id, Website: uimsya.ac.id

Informed Consent

REVISI 2

Penggunaan : Pengambilan Data Tugas Akhir

Bapak/Ibu/Sdr yang kami hormati,

Kami adalah mahasiswa Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung
Banyuwangi,

Nama : Zulfi Rusdyana

NIM : 2112211009

Yang akan melakukan serangkaian prosedur pengambilan data untuk keperluan tugas
akhir kepada Bapak/Ibu/Sdr.

Biodata atau identitas diri Bapak/Ibu/Sdr. adalah:

Nama : Siti Rokayah

Jenis kelamin : Perempuan

Tgl Lahir : Banyuwangi, 4 Agustus 1970

Alamat : Jln. Ikan Cakalang 18 Kepatihan Banyuwangi

Bapak/Ibu/Saudara, adalah menjadi tanggung jawab/perwakilan dari:

Nama : Bandiyanto

Jenis kelamin : Laki laki

Tgl. Lahir : Banyuwangi, 4 Juni 1963

Status hubungan: Suami

Alamat : Jln. Ikan Cakalang 18 Kepatihan Banyuwangi

Tahap-tahap yang akan dilakukan dalam prosedur pengambilan data yang
dimaksud (DIJELASKAN SECARA UMUM OLEH MAHASISWA) adalah:

TAHAP	URAIAN KEGIATAN	TUJUAN	WAKTU
1	Persiapan dan Perizinan	Menyusun instrumen penelitian, mengurus izin ke lembaga, dan koordinasi dengan pihak terkait	Minggu 1 – Minggu 2
2	Pre Wawancara	Membangun rapport dan memperdalam konteks lapangan	Minggu 3



UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
Blokagung - Banyuwangi

Jalan PP. Darussalam Blokagung Banyuwangi 68491
No Hp : 08113129333, E-Mail: official@uimsya.ac.id, Website: uimsya.ac.id

3	Pengambilan Data Utama	Melaksanakan wawancara dan observasi untuk mengumpulkan data sesuai dengan tujuan penelitian	Minggu 4 – Minggu 5
4	Pemeriksaan dan Klarifikasi Data	Memastikan keabsahan data melalui triangulasi, verifikasi, dan klarifikasi dengan narasumber	Minggu 7

Demi memperlancar keseluruhan tahapan dalam prosedur tersebut di atas, sangat dibutuhkan kerja sama dari pihak Bapak/Ibu/Saudara. Beberapa hal yang penting diketahui adalah:

1. Prinsip kesukarelaan

Keterlibatan Bapak/Ibu/Saudara dalam pengambilan data ini adalah berdasarkan prinsip kesukarelaan, tanpa ada paksaan dan ancaman dari siapapun.

Apabila di tengah jalan dalam proses pengambilan data ini, Bapak/Ibu/Saudara merasa keberatan untuk melanjutkannya, maka Bapak/Ibu/Saudara dapat menyatakan untuk berhenti.

2. Masalah kerahasiaan

Kerahasiaan akan kami jaga. Penggunaan data hanya untuk keperluan penelitian. Dalam prosedur di atas, ada kemungkinan dari kami akan melakukan perekaman. Hasil rekaman tersebut hanya akan kami sampaikan kepada sesama profesi dan tidak akan kami sebarluaskan kepada khalayak

3. Lingkup kompetensi

Kami masih dapat dikatakan sebagai pemula dibawah Bimbingan Dalam perkuliahan telah mendapatkan materi yang mendukung Penelitian ini, namun demikian, Bapak/Ibu/Saudara dapat memberikan komentar atas performa kami dalam pengambilan data tersebut apabila masih terdapat hal-hal yang perlu ditingkatkan. Kami juga berharap, Bapak/Ibu/Saudara dapat menyampaikan manfaat yang didapat.

4. Resiko

Apabila dalam proses pengambilan data tugas akhir Bapak/Ibu/Saudara merasa dirugikan, dosen pembimbing atau pengelola program studi dapat dihubungi untuk membantu menyelesaikan permasalahan yang dialami.

Mengetahui
Dosen Pembimbing

Klien

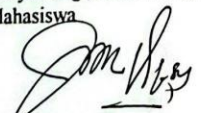
Banyuwangi, 18 Juli 2025
Mahasiswa

()

()

()

()


Zulf Rusdyana



UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
Blokagung - Banyuwangi

Jalan PP. Darussalam Blokagung Banyuwangi 68491
No Hp : 08113129333, E-Mail: official@uimsya.ac.id, Website: uimsya.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIASI

Nomor : 512.11 / 059.44 / UIMSYA / FDKI / B.41 / 2025

Yang bertanda tangan dibawah ini Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi islam Universitas KH. Mukhtar Syafaat Blokagung Banyuwangi, dengan ini menerangkan bahwa telah dilakukan cek similaritas terhadap naskah Skripsi:

Nama : Zulfi Rusdyana
NIM : 2112211009
Prodi : Bimbingan dan Konseling Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi Islam
Jenjang : Sarjana (S.1)
Dengan Hasil : 25%

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagai salah satu syarat menempuh ujian Skripsi

Banyuwangi, 17 Juli 2025
Dekan

Agus Rahmaqi, S.Ag., M.I.Kom.
NIPY : 3150128107201



UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFAAT
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
Blokagung - Banyuwangi

Jalan PP. Darussalam Blokagung Banyuwangi 68491
No Hp : 08113129333, E-Mail: official@uimsya.ac.id, Website: uimsya.ac.id

KARTU BIMBINGAN TUGAS AKHIR

Nama : Zulfi Rusdyana
NIM : 2112211009
Program Studi : Bimbingan Konseling Islam
Judul Skripsi : Krisis Iman pada Pasien Hemodialisis : Strategi
Dukungan Psikospiritual
Pembimbing : Masruha, M.Ag

No.	Topik Pembahasan	Tanggal	Tanda Tangan Pembimbing
1	Setor Judul		
2	Acc Judul		
3	Pembahasan		
4	Metode		
5	Pembahasan dan Hasil		
6	Revisi		
7	Kesimpulan dan Referensi		
8	Revisi Kesimpulan		
9	Revisi referensi		
10	Revisi referensi		
11	Revisi saran		
12	Finalisasi Revisi		

Blokagung, 19 Juli 2025

Ketua Prodi
Bimbingan dan Konseling Islam


Nurin Baroroh, M.Psi. Psikolog
NIP. 3152304039301

DOKUMENTASI



Gambar 1. Foto Bersama kepala ruangan Hemodialisis sekaligus pengarah magang



Gambar 2. Observasi pasien di ruangan hemodialisis



Gambar 3. Pengenalan dengan pasien dan sesi wawancara tahap 1



Gambar 4. Pelaksanaan sesi konseling dan diakhiri doa bersama dengan pasien hemodialisis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. DATA DIRI



Nama	Zulfi Rusdyana
Tempat, Tgl Lahir	Banyuwangi, 23 November 2000
Jenis Kelamin	Perempuan
Alamat Rumah	Krajan RT 02 RW 09, Desa Sraten, Kecamatan Cluring, Kabupaten Banyuwangi, Provinsi Jawa Timur
Status	Menikah
Alamat Email	rusdyanaulya@gmail.com

B. RIWAYAT PENDIDIKAN FORMAL

Jenjang Pendidikan	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Nama Sekolah/ perguruan	Bidang Studi
SD	2007	2013	MI Nurul Ath- Har Benculuk	
MTS	2013	2016	MTs Nahdlatuth Tholabah Yasinat Jember	
SLTA	2016	2019	PKBM Sayyida Banyuwangi	Ilmu Pengetahuan Sosial
S1	2021	2025	Uimsya Banyuwangi	BKI

C. RIWAYAT PENDIDIKAN NONFORMAL

Jenjang Pendidikan	Tahun Masuk	Tahun Lulus	Nama Sekolah/ perguruan	Bidang Studi
ULA	2021	2023	Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah	
WUSTHO	2023	2025	Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah	
ULYA	2025	Sekarang	Madrasah Diniyyah Al-Amiriyyah	



Bimbingan dan Konseling Islam
FAKULTAS DAKWAH & KOMUNIKASI ISLAM
UNIVERSITAS KH. MUKHTAR SYAFA'AT
Blokagung - Banyuwangi